

ABSTRACT

Osteoporosis becomes a disease discussed in recent world (global issue), including in Indonesia. Osteoporosis is also tend to increase. This study aims to analyze the risk ratio of osteoporosis in women at Dr. Soewandhie Surabaya hospital in 2013-2014. This study presents about risk ratio of osteoporosis according to body mass index, consumption of caffeine, parity, and exercise routines.

This research was an observational analytic with case-control design. Women with osteoporosis that met specified criteria were the sample of case, while women non osteoporosis that met specified criteria were the sample of control. The respondents consisted of 45 cases and 45 controls were obtained using simple random sampling method. Data was obtained through secondary data on medical records and primary data through questionnaire. The independent variables were body mass index, consumption of caffeine, parity, and exercise routines.

Analysis used calculation OR on Epi Info with significance level 95% CI. Based on the analysis of data, obtained the major risk of each variable on the osteoporosis include body mass index (OR=2,99; 95% CI=1,16<OR<7,74), caffeine consumption (OR=2,41; 95% CI=0,91<OR<6,42), parity (OR=2,72; 95% CI=1,07<OR<7,01), and exercise routines (OR=3,25; 95% CI=0,95<OR<12,74).

Conclusion of this research was the body mass index and parity has a significant OR values. While the consumption of caffeine and exercise routines has a non-significant OR. It is recommended that women have a normal BMI, and limit the number of births.

Keywords : risk, osteoporosis, body mass index, caffeine, parity, exercise

ABSTRAK

Osteoporosis merupakan penyakit yang banyak dibicarakan di dunia belakangan ini (*Global issue*) termasuk di Indonesia. Jumlah kasus osteoporosis juga cenderung mengalami peningkatan. Penelitian bertujuan menganalisis besar risiko kejadian osteoporosis pada wanita di RSUD Dr. Soewandhie Surabaya pada tahun 2013-2014. Penelitian ini menyajikan perbandingan risiko osteoporosis menurut indeks massa tubuh, konsumsi kafein, paritas, dan kerutinan olahraga.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian kasus kontrol. Sampel kasus adalah wanita penderita osteoporosis yang memenuhi kriteria yang ditentukan, sedangkan sampel kontrol adalah wanita bukan penderita osteoporosis memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti. Responden terdiri dari 45 kasus dan 45 kontrol yang diperoleh menggunakan metode *simple random sampling*. Data diperoleh melalui data sekunder pada rekam medik serta data primer menggunakan kuesioner. Variabel bebas penelitian ini adalah indeks massa tubuh, konsumsi kafein, paritas, dan kerutinan olahraga.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perhitungan OR pada Epi info dengan tingkat kemaknaan 95% CI. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan besar risiko tiap variabel terhadap kejadian osteoporosis adalah indeks massa tubuh (OR=2,99; 95% CI=1,16<OR<7,74), konsumsi kafein (OR=2,41; 95% CI=0,91<OR<6,42), paritas (OR=2,72; 95% CI=1,07<OR<7,01), dan kerutinan olahraga (OR=3,25; 95% CI=0,95<OR<12,74).

Kesimpulan penelitian adalah indeks massa tubuh dan paritas memiliki nilai OR yang bermakna. Sedangkan konsumsi kafein dan kerutinan olahraga memiliki OR yang tidak bermakna. Disarankan agar wanita memiliki IMT normal, dan membatasi jumlah kelahiran.

Kata kunci : risiko, osteoporosis, indeks massa tubuh, kafein, paritas, olahraga